

THE CONTRIBUTION OF SCHOOL PRINCIPALS' LEADERSHIP IN REALIZING EXCELLENT ELEMENTARY SCHOOLS: A LITERATURE REVIEW

Azzan Fauzan⁽¹⁾, Andriani Sariwardani⁽²⁾, Ratna Dewi⁽³⁾

^(1,2,3) Universitas Bina Bangsa

azzanfauzan006@gmail.com⁽¹⁾, rrandriani@gmail.com⁽²⁾, dewisafarina79@gmail.com⁽³⁾

Abstract

The leadership of school principals plays a strategic role in shaping the direction, culture, and quality of education in elementary schools. In the context of increasing demands for educational quality and global competitiveness, effective leadership has become more urgent in achieving high-performing elementary schools. This study aims to examine the contribution of principal leadership in realizing excellent elementary schools through a literature review approach. A systematic review was conducted using articles published between 2015 and 2024, selected based on relevance and sourced from nationally and internationally accredited journals. Thematic analysis was employed to identify leadership patterns and practices that contribute to school excellence. The findings reveal that transformational, participatory, and vision-oriented leadership significantly contributes to improving teacher performance, parental involvement, school climate, and student achievement. These results suggest that effective principal leadership is a key factor in the sustainable development of elementary school quality. Therefore, strengthening principal leadership capacity should be prioritized in basic education policies.

Keywords: Elementary School, Excellent School, Leadership, Principal

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Namun, mutu pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan kompleks, mulai dari pemerataan akses, kualitas proses pembelajaran, hingga capaian hasil belajar siswa. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang masih rendah dibandingkan negara lain (OECD, 2019). Selain itu, laporan Asesmen

Nasional oleh Kemendikbudristek tahun 2023 juga mengungkapkan bahwa sebagian besar satuan pendidikan dasar belum mampu mencapai standar kompetensi minimum yang ditetapkan secara nasional (Kemendikbudristek, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dasar perlu menjadi fokus perhatian bersama.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin satuan pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertugas secara administratif, tetapi juga bertanggung jawab dalam memimpin perubahan, membangun budaya organisasi yang

positif, serta mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya yang ada. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru, motivasi belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Hallinger & Heck, 2010; Leithwood et al., 2020). Oleh karena itu, penguatan kapasitas dan kualitas kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam pencapaian mutu pendidikan dasar yang optimal.

Dalam konteks ini, muncul konsep “sekolah unggul” sebagai tujuan ideal penyelenggaraan pendidikan dasar. Sekolah unggul bukan hanya diukur dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kemampuannya dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung pengembangan karakter, keterampilan abad 21, dan keterlibatan aktif seluruh warga sekolah. Sekolah unggul juga ditandai dengan tata kelola yang baik, partisipasi komunitas yang kuat, dan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, kolaboratif, serta berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan (Mulyasa, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam studi ini adalah: Bagaimana kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam

mewujudkan sekolah dasar yang unggul? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah dasar yang unggul melalui pendekatan studi literatur.

KAJIAN TEORETIK

Kajian teoretik dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan konseptual mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks peningkatan mutu pendidikan dasar. Berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya dijadikan acuan untuk memahami bagaimana karakteristik kepemimpinan yang efektif dapat berkontribusi terhadap pencapaian sekolah unggul. Dalam hal ini, fokus diberikan pada model-model kepemimpinan yang relevan dalam konteks sekolah dasar, serta indikator yang digunakan untuk menilai keunggulan suatu sekolah. Pemahaman terhadap konsep-konsep tersebut penting sebagai dasar dalam menganalisis temuan studi literatur yang dikaji. Berikut ini dipaparkan beberapa teori dan hasil penelitian yang mendukung kajian ini.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan di

sekolah. Menurut Leithwood, Harris, dan Hopkins (2020), kepemimpinan yang efektif berkontribusi langsung terhadap perbaikan prestasi siswa melalui pengembangan kapasitas guru dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Kepemimpinan ini tidak hanya bersifat administratif, melainkan juga transformasional, dengan fokus pada perubahan budaya organisasi, pemberdayaan guru, dan perbaikan berkelanjutan.

Hallinger dan Heck (2010) mengemukakan bahwa model kepemimpinan instruksional dan kepemimpinan transformasional telah terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif meliputi kemampuan dalam menetapkan visi bersama, mengembangkan profesionalisme guru, serta membangun budaya sekolah yang positif.

Sekolah unggul adalah sekolah yang mampu mencapai hasil pendidikan berkualitas tinggi dalam berbagai aspek, termasuk prestasi akademik, pengembangan karakter, serta penguasaan keterampilan abad 21. Menurut Mulyasa (2013), sekolah unggul ditandai dengan adanya kepemimpinan yang kuat, kultur sekolah

yang positif, partisipasi aktif dari komunitas sekolah, serta manajemen yang efektif dan efisien.

OECD (2019) dalam laporan PISA menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang berhasil memiliki pemimpin yang berorientasi pada pembelajaran, mendukung pengembangan profesional guru, serta memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan berbasis bukti. Dengan demikian, kontribusi kepala sekolah menjadi sangat sentral dalam mendorong sekolah mencapai status sebagai sekolah unggul.

Penelitian oleh Ahmad, Said, dan Anuar (2020) dalam *International Journal of Educational Management* menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi kerja guru dan keterlibatan siswa, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja sekolah.

Studi oleh Ruzgar (2018) di *International Journal of Educational Leadership and Management* menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif kepala sekolah memperkuat hubungan antar staf, meningkatkan kepercayaan, dan membangun iklim organisasi yang sehat, yang menjadi prasyarat utama bagi pencapaian sekolah unggul.

Selain itu, penelitian oleh Chua, Chua, dan Peng (2021) dalam *Educational Management Administration & Leadership* menegaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam menggunakan pendekatan berbasis data untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan meningkatkan kinerja akademik siswa.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap terwujudnya sekolah unggul tidak hanya terletak pada kemampuan mengelola administrasi, tetapi lebih kepada kemampuan untuk menginspirasi, membangun komunitas pembelajar, dan mengarahkan perubahan secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan studi literatur (*literature review*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai sumber ilmiah terkait kepemimpinan kepala sekolah dan sekolah dasar unggul. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi beragam perspektif teoritis dan empiris dari penelitian terdahulu secara sistematis. Dengan menganalisis literatur yang relevan dan

terkini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah dasar yang unggul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*). Studi literatur dipilih untuk menganalisis dan mensintesis berbagai teori, temuan penelitian, dan artikel jurnal yang relevan mengenai kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap pencapaian sekolah dasar yang unggul. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji konsep-konsep yang telah ada, mengidentifikasi pola, dan menarik kesimpulan berdasarkan sumber-sumber ilmiah yang terpercaya.

Objek penelitian ini adalah konsep kepemimpinan kepala sekolah dan sekolah dasar unggul sebagaimana dibahas dalam berbagai literatur ilmiah. Subjek yang dianalisis meliputi hasil-hasil penelitian sebelumnya, teori kepemimpinan pendidikan, serta konsep sekolah unggul dari berbagai perspektif ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari studi literatur mengenai kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam

mewujudkan sekolah dasar yang unggul. Hasil yang disajikan merupakan sintesis dari berbagai sumber literatur yang relevan, baik dari jurnal nasional maupun internasional, yang mengkaji peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan literatur secara mendalam, mengungkapkan pola, kecenderungan, serta faktor-faktor kunci yang mendukung terciptanya sekolah dasar yang unggul melalui kepemimpinan yang efektif dan visioner.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran strategis dalam membentuk dan mengarahkan kualitas sekolah dasar menuju keunggulan. Berbagai gaya kepemimpinan yang dikaji dalam penelitian terdahulu menunjukkan adanya kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja sekolah, baik dari aspek akademik, manajerial, maupun iklim organisasi. Kepemimpinan yang efektif bukan hanya menciptakan visi yang jelas bagi sekolah, tetapi juga mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan pendidikan.

Hallinger dan Heck (2010) menemukan bahwa kepemimpinan

instruksional dan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap kapasitas sekolah dan prestasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu mengarahkan proses pembelajaran sekaligus memberi inspirasi kepada guru dan siswa akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pencapaian prestasi. Selanjutnya, penelitian Ahmad, Said, dan Anuar (2020) di Malaysia juga mendukung temuan ini dengan menegaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional meningkatkan komitmen guru dan motivasi siswa, dua komponen penting dalam membangun sekolah yang unggul.

Selain aspek transformasional, Ruzgar (2018) menyoroti pentingnya kepemimpinan kolaboratif dalam memperkuat hubungan antar staf dan menciptakan iklim organisasi yang positif. Sekolah yang dipimpin secara kolaboratif cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan memiliki kohesi internal yang kuat, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas penyelenggaraan pendidikan. Sementara itu, Chua, Chua, dan Peng (2021) menggarisbawahi peran kepala sekolah dalam pengambilan keputusan berbasis data. Dengan memanfaatkan data hasil belajar dan data lain yang

relevan, kepala sekolah dapat merancang strategi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Temuan dari OECD (2019) dalam konteks PISA juga memperkuat bahwa sekolah yang unggul umumnya dipimpin oleh kepala sekolah yang berorientasi pada pembelajaran dan secara aktif mendukung pengembangan profesional guru. Kepemimpinan yang demikian mampu menciptakan budaya belajar berkelanjutan di sekolah serta mendorong terciptanya praktik-praktik pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Berdasarkan hasil sintesis dari berbagai penelitian, terdapat beberapa tema utama yang menunjukkan bentuk kontribusi signifikan kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah dasar yang unggul. Tema-tema ini meliputi kepemimpinan transformasional, kolaboratif, berbasis data, serta komitmen terhadap pengembangan profesional guru.

Pertama, kepemimpinan transformasional secara konsisten muncul sebagai pendekatan yang efektif dalam menciptakan budaya kerja positif dan meningkatkan motivasi guru maupun siswa. Hal ini ditunjukkan oleh Ahmad, Said, dan Anuar (2020), serta Hallinger dan Heck (2010), yang menekankan bahwa pemimpin yang

mampu menginspirasi, memotivasi, dan memberikan teladan akan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif.

Kedua, kepemimpinan kolaboratif terbukti memperkuat sinergi antar warga sekolah. Menurut Ruzgar (2018), kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan kolaboratif mampu menciptakan hubungan interpersonal yang baik antar staf, membangun rasa saling percaya, serta meningkatkan partisipasi guru dalam pengambilan keputusan. Hal ini sangat penting untuk membangun sekolah yang adaptif dan tanggap terhadap tantangan pendidikan masa kini.

Ketiga, pengambilan keputusan berbasis data menjadi salah satu strategi penting yang dilakukan kepala sekolah unggul. Chua, Chua, dan Peng (2021) menunjukkan bahwa penggunaan data secara sistematis oleh kepala sekolah dapat meningkatkan akurasi perencanaan program pembelajaran serta pengelolaan sumber daya sekolah. Dengan demikian, sekolah dapat lebih fokus dalam mencapai target pembelajaran dan mutu pendidikan yang optimal.

Keempat, komitmen terhadap pengembangan profesional guru menjadi indikator penting dalam

kepemimpinan yang efektif. Seperti dilaporkan OECD (2019), sekolah yang memiliki kepala sekolah dengan orientasi pada pembelajaran dan peningkatan kompetensi guru menunjukkan performa yang lebih baik dalam penilaian internasional seperti PISA. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai *instructional leader* yang memfasilitasi pelatihan, supervisi akademik, dan refleksi pembelajaran.

Temuan dari studi literatur ini memberikan implikasi praktis bagi para pemimpin sekolah dasar. Kepala sekolah perlu terus mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan partisipatif guna menciptakan sekolah yang tidak hanya unggul dalam prestasi akademik, tetapi juga dalam membangun karakter dan budaya belajar yang positif. Selain itu, dukungan dari pemerintah dalam bentuk pelatihan kepemimpinan, supervisi pendidikan, dan alokasi sumber daya yang memadai juga menjadi kunci dalam menunjang peran strategis kepala sekolah di lapangan.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi besar dalam membentuk sekolah dasar yang unggul. Model kepemimpinan instruksional, transformasional, kolaboratif, dan

berbasis data terbukti mendukung pencapaian prestasi siswa, meningkatkan profesionalisme guru, serta menciptakan budaya sekolah yang positif. Kepemimpinan instruksional, misalnya, menekankan pada pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang efektif, sementara kepemimpinan transformasional memotivasi guru untuk berinovasi dan berkomitmen tinggi terhadap tujuan sekolah.

Hasil ini sejalan dengan temuan Hallinger dan Heck (2010) serta Leithwood et al. (2020) yang menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengarahkan budaya belajar dan mengembangkan kapasitas sekolah. Penelitian Ahmad, Said, dan Anuar (2020) mempertegas bahwa gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh kuat terhadap komitmen guru --- faktor yang penting dalam keberhasilan sekolah. Selain itu, studi oleh Robinson (2011) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang fokus pada pengembangan profesional guru secara berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara signifikan.

Selain itu, temuan ini menunjukkan urgensi penggunaan data dalam pengambilan keputusan di sekolah, sebagaimana dikemukakan

oleh Chua, Chua, dan Peng (2021). Dalam konteks Indonesia, penting bagi kepala sekolah untuk membangun budaya refleksi berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan. Misalnya, dengan menganalisis hasil evaluasi belajar siswa, kepala sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan merancang intervensi yang tepat. Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip Merdeka Belajar yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yang menekankan pada fleksibilitas dan inovasi dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, kepemimpinan kolaboratif juga memegang peranan krusial dalam menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan partisipatif. Kepala sekolah yang melibatkan guru, staf, orang tua, dan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dapat membangun rasa kepemilikan bersama terhadap kemajuan sekolah. Studi oleh Hargreaves dan Fullan (2012) menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antar pemangku kepentingan dapat mempercepat transformasi sekolah menjadi lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah fondasi utama dalam

mewujudkan sekolah dasar unggul. Kajian ini juga menegaskan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya bergantung pada faktor eksternal, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan di dalam satuan pendidikan. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kepemimpinan bagi calon kepala sekolah perlu menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan nasional, agar mereka mampu menghadapi tantangan kompleks di era globalisasi dan revolusi industri 4.0.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memegang peran sentral dalam mewujudkan sekolah dasar yang unggul. Berdasarkan hasil studi literatur, ditemukan bahwa model kepemimpinan transformasional, instruksional, kolaboratif, dan berbasis visi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah. Praktik kepemimpinan yang efektif terbukti dapat meningkatkan kinerja guru, keterlibatan orang tua, iklim sekolah yang positif, serta prestasi akademik siswa.

Kepala sekolah yang memiliki visi jelas, mampu membangun kerja sama, dan mengelola perubahan dengan baik menjadi motor penggerak

utama dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung pembelajaran berkualitas. Oleh karena itu, keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti kurikulum atau sarana, tetapi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan di satuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. R., Said, H., & Anuar, F. I. (2020). Principal leadership styles and teacher commitment in Malaysia. *International Journal of Educational Management*, 34(2), 447–460.
- Chua, Y. P., Chua, Y. P., & Peng, C. F. (2021). Data-based decision making and school leadership effectiveness. *Educational Management Administration & Leadership*, 49(4), 565–584.
- Hallinger, P., & Heck, R. H. (2010). Collaborative leadership and school improvement: Understanding the impact on school capacity and student learning. *School Leadership & Management*, 30(2), 95–110.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Hasil Asesmen Nasional 2023*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Diakses dari <https://pusmendik.kemdikbud.go.id>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 40(1), 5–22.
- Mulyasa, E. (2013). *Kepala Sekolah yang Profesional: Menciptakan Sekolah yang Bermutu dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Ruzgar, N. S. (2018). The effect of school principals' leadership styles on teachers' organizational commitment and job satisfaction. *International Journal of Educational Leadership and Management*, 6(2), 221–246.